

# **PENGARUH NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL ZIARAH MAKAM SYEKH YUSUF TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KATANGKA**

**OLEH:**

**Ma'sumah**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar  
Email: Masumahsukma@gmail.com

## ***Abstrak***

**Ma'sumah. 2019.** Pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Pendidikan IPS, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Herman, dan Bapak Ibrahim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Gambaran Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh 2) Gambaran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa 3) Pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari Nilai-nilai kearifan lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf (Variabel X) dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Variabel Y). Populasi penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berjumlah 11.381 jiwa dan ditarik sampel sebanyak 99 jiwa. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa 1) Gambaran Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada dalam kategori “baik” dapat dilihat dari indikator yang menunjang yaitu nilai teori, nilai ekonomi, nilai agama, nilai seni, nilai kuasa, dan nilai solidaritas. 2) Gambaran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik” dapat dilihat dari indikator yang menunjang yaitu keadilan sosial, keadilan ekonomi dan demokrasi. 3) Terdapat pengaruh yang tergolong dalam kategori “rendah” antara nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: nilai, Syekh Yusuf, kesejahteraan

## **PENDAHULUAN**

Indonesia dengan berbagai perbedaan budaya, suku, ataupun bahasa serta adat istiadat telah dikenal sebagai negara multikultural terbesar di dunia. Multikultural dapat diartikan sebagai

keragaman atau perbedaan terhadap suatu kebudayaan dengan kebudayaan yang lain. Sehingga masyarakat multikultural dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang tinggal dan

hidup menetap di suatu tempat yang memiliki kebudayaan dan ciri khas tersendiri yang mampu membedakan antara satu masyarakat dengan masyarakat yang lain.<sup>1</sup>

Setiap masyarakat akan menghasilkan kebudayaannya masing-masing yang akan menjadi ciri khas bagi masyarakat tersebut. Ciri khas masyarakat tersebut ditandai dengan adanya kearifan lokal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dijelaskan bahwa kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat untuk antara lain melindungi dan mengelolah lingkungan hidup secara lestari.<sup>2</sup> Kearifan lokal terbentuk sebagai proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya.

Proses-proses terbentuknya kearifan lokal sangat bergantung kepada potensi sumber daya alam dan lingkungan serta dipengaruhi oleh pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat setempat terhadap alam dan lingkungan sekitarnya yang dapat bersumber dari nilai-nilai agama, adat istiadat, petuah nenek moyang atau budaya setempat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wikipedia. "Multikulturalisme". 11 Oktober 2018.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Multikulturalisme>

<sup>2</sup> Aris, M. 2013. *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 35

<sup>3</sup> Fikaqandhi. "Pentingnya Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan di pedesaan". 28 Oktober 2018  
<https://fikafatiqandhi.wordpress.com/2012/05/07/pentingnya-kearifan-lokal-masyarakat-dalam-pengelolaan-sumberdaya-alam-dan-lingkungan-di-pedesaan/>

Pandangan, sikap dan perilaku tersebut dipengaruhi oleh kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat di kabupaten Gowa khususnya di Kelurahan Katangka ini memiliki kearifan lokal berupa tradisi *massiara kuburu* (berziarah kubur) tepatnya ziarah makam Syekh Yusuf yang sampai saat ini masih dipelihara dan dilestarikan oleh masyarakat, yang tidak hanya dari masyarakat setempat melainkan dari berbagai daerah di luar Sulawesi.

Dengan adanya budaya *massiara kuburu* (berziarah kubur) di Kabupaten Gowa Kelurahan Katangka juga ikut serta meningkatkan perekonomian sebagian masyarakat, khususnya yang tinggal di sekitar makam Syekh Yusuf dengan berdagang seperti menjual air, bunga dan bermacam-macam bahan yang sering digunakan pengunjug pada saat *massiara kuburu* (berziarah kubur). Sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar makam Syekh Yusuf memanfaatkan kearifan lokal sebagai media yang mampu mendongkrak perekonomian masyarakat.

Namun menurut salah satu tokoh masyarakat setempat mengemukakan bahwa dari tahun ketahun terus mengalami penurunan jumlah pengunjug dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Salah satu penyebab kurangnya pengunjug adalah berkembangnya ilmu pengetahuan tentang keagamaan dan Hal ini jelas mempengaruhi jumlah pendapatan pedagang yang berjualan disekitar makam Syekh Yusuf.

Dengan memperhatikan segala bentuk permasalahan dan penyebab di atas maka perlu sebuah studi secara mendalam sehingga menemukan sebuah jawaban dari permasalahan tersebut. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf Terhadap Tingkat

Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana gambaran nilai-nilai kearifan lokal masyarakat ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana gambaran tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
3. Apakah nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui sejauh manakah tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

#### **C. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan sebagai sumber bacaan atau referensi ilmiah dan juga pengembangan pengetahuan dalam tingkat kesejahteraan masyarakat dibidang ilmu sosial yang menyangkut nilai-nilai kearifan lokal

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah sebagai acuan untuk memperhatikan kearifan lokal yang terdapat pada masyarakat tertentu khususnya daerah Kabupaten Gowa.
- b. Sebagai media dalam mengeksplor kearifan lokal masyarakat
- c. Bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Somba Opu Kelurahan Katangka, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang betapa pentingnya memelihara nilai-nilai kearifan lokal serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan budaya tersebut kepada generasi selanjutnya.

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Nilai**

Nilai (value) menurut Kamus Poerwadarminto diartikan sebagai 1) harga dalam arti taksiran, misalnya nilai emas; 2) harga sesuatu, misalnya uang; 3) angka, skor; 4) kadar, mutu; 5) sifat-sifat atau hal penting bagi kemanusiaan.<sup>4</sup>

Menurut Bambang Daeroso, “nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang”. Menurut Darji Darmojodiharjo adalah kualitas atau keadaan yang bermanfaat bagi manusia baik lahir ataupun batin. Sesuatu dianggap bernilai apabila sesuatu itu memiliki sifat sebagai berikut: menyenangkan (*pleasant*), berguna (*useful*), memuaskan (*satisfying*),

---

<sup>4</sup> Herimanto dan Winarno. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Cetakan ke-9. Jakarta: Bumi Aksara hal. 126

menguntungkan (*profitable*), menarik (*interesting*), dan keyakinan (*belief*).<sup>5</sup>

## 2. Kearifan Lokal

Kearifan atau wisdom dapat dipahami sebagai suatu pemahaman kolektif, pengetahuan dan kebijaksanaan yang mempengaruhi suatu keputusan penyelesaian atau penanggulangan suatu masalah kehidupan. Indonesia mempunyai banyak etnik dan suku bangsa, dimana setiap etnik bangsa mempunyai sistem dan pendekatannya sendiri dalam memahami dan bersikap terhadap pengelolaan sumber daya alam. Hampir setiap suku atau kelompok etnis mempunyai sistem pengetahuan tradisional tersendiri bahkan telah melahirkan inovasi pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam yang unik berbasis adat dan budaya setempat.<sup>6</sup>

Dengan demikian kearifan lokal adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan pengetahuan, budaya dan kelembagaan serta praktek pengelola sumber daya alam.<sup>7</sup>

Dalam pengertian Kamus Bahasa Indonesia, kearifan lokal terdiri atas dua kata, yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dalam Kamus Inggris-Indonesia karangan John M. Echols dan Hassan Shadily, *local* berarti setempat, sedangkan *wisdom* (kearifan) sama dengan kebijaksanaan. Secara umum, *local wisdom* (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.<sup>8</sup>

## 3. Pengertian Ziarah Makam

Ziarah berasal dari bahasa arab "*ziyarah*" yang secara etimologis berarti kunjungan. Ziarah adalah suatu kunjungan ke tempat yang dianggap keramat (atau mulia, makam, dan sebagainya) untuk berkiriman doa. Ziarah kubur ialah perbuatan yang dianjurkan (*mandub*) guna menimbulkan hati dan mengingatkan pada akhirat. Seperti mengunjungi makam Nabi Muhammad SAW, ziarah ke makam orang tua artinya mengunjungi makam orang tua, ziarah ke makam wali artinya mengunjungi wali, ziarah ke makam Pahlawan artinya mengunjungi makam pahlawan. Ziarah sebenarnya bukan hanya untuk mengunjungi orang yang telah meninggal tetapi juga orang yang masih hidup. Namun dalam pemahaman masyarakat penyebutan ziarah lebih banyak diterapkan pada aktivitas kepada orang yang sudah meninggal, yaitu melalui makamnya sehingga disebut dengan ziarah makam.

## 4. Sejarah Makam Syekh Yusuf

Dalam sejarah Syekh Yusuf, lahir pada tanggal 3 Juli 1626 bertepatan dengan 8 Syawal 1036 H di Parang Loe Kabupaten Gowa. Nama kecilnya Muhammad Yusu dan setelah menjadi ulama dan wali tasawuf namanya menjadi Syekh Yusuf Abdul Mahasin Hidayatullah Tajul Khalawatil Makassar. Syekh Yusuf dilahirkan dan dibesarkan di lingkungan istana Raja Gowa. Syekh Yusuf wafat pada tanggal 23 Mei 1699 di Town Afrika Selatan dalam usia 73 tahun. Namun 6 tahun kemudian atas desakan keluarga, jenazah beliau dipindahkan ke kampung halamannya di Lakiung Kabupaten Gowa.

Keberadaan makam Syekh Yusuf yang selalu ramai dikunjungi peziarah dari berbagai daerah merupakan pertanda bahwa sosok beliau selalu dihormati dan dianggap keramat oleh sebagian masyarakat. Sebagai seprang ulama besar yang hidup

---

<sup>5</sup> Ibid. p. 126-127

<sup>6</sup> Aris, M. 2013. *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hal. 33

<sup>7</sup> Ibid. P.34

<sup>8</sup> Mariane, Irene. 2014. *Kearifan Lokal Pengelolaan Hukum Adat*. Cetakan ke-1. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 111-112

dizamannya menjadikan pigur beliau senantiasa disakralkan sebagai suatu perantara dalam doa-doa yang dipanjatkan. Untuk itulah mereka menjadikan makam ini sebagai salah satu perantara (wasilah) untuk memohon doa-doa kepada yang maha kuasa.

## 5. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

### a. Masyarakat

Dalam istilah bahasa Inggris masyarakat adalah *society* yang berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi.

### b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “*caltera*” yang berarti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti “*caltera*”(payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.<sup>9</sup>

### c. Indikator kesejahteraan masyarakat

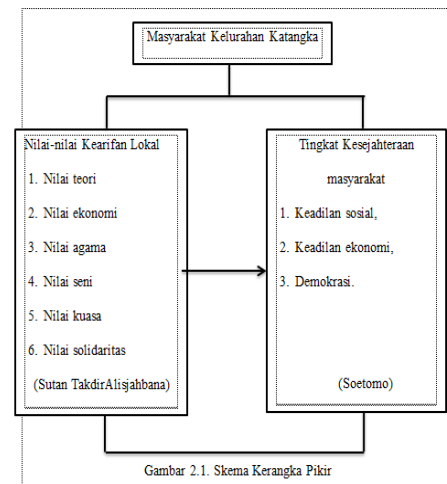
Indeks Kesejahteraan Rakyat (IkraR) yang dikembangkan Kementerian Kesejahteraan Rakyat. Konsep indeks kesejahteraan rakyat mengandung tiga komponen yaitu keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan demokrasi.

- 1) Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: akses pada listrik, rata-rata lama sekolah, akses pada kesehatan, rekreasi olahraga-seni, jaminan sosial, penduduk yang

tidak mencapai usia 40 tahun, akses pada air bersih, akses pada sanitasi, jumlah penduduk miskin, tingkat kesenjangan.

- 2) Komponen keadilan ekonomi berisi indikator: rasio PAD terhadap APBD, ketersediaan dan akses pada bank, penduduk di atas 15 tahun ke atas yang bekerja, penduduk yang memiliki rumah, perbandingan pengeluaran penduduk dengan garis kemiskinan, tingkat pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan, tingkat pengeluaran untuk kesehatan.
- 3) Komponen demokrasi diukur dari indikator: rasa aman, akses informasi, kebebasan sipil, hak-hak politik, lembaga demokrasi.<sup>10</sup>

## B. Kerangka Pikir



## C. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir pada penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis yaitu:

H0 : Nilai – nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

<sup>9</sup> Fahrudin, Adi.2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : penerbit PT Refika Aditama, hal. 8

<sup>10</sup> Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Hal.48

H1 : Nilai – nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf berpengaruh terhadap tingkat

kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian ini adalah jenis pengumpulan data dan analisis datanya menggunakan angka kuantitatif. Sedangkan deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan satu variabel dengan satu kelompok.

### B. Variabel dan Desain Penelitian

#### 1. Variabel

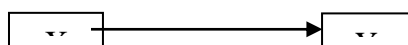
##### a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014)<sup>11</sup>. Variabel bebas yang dimaksud adalah nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf khususnya yang ada di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

##### b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014).<sup>12</sup> Variabel terikat yang dimaksud adalah tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

#### 2. Desain penelitian



Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian

Keterangan :

X: Variabel bebas (Nilai-nilai Kearifan lokal dalam ziarah makam Syekh Yusuf)

Y: Variabel terikat (Tingkat Kesejahteraan Masyarakat)

### C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

#### 1. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Definisi operasional variabel

Untuk mengetahui gambaran umum penelitian maka dalam tahap-tahap penelitian diperlukan adanya definisi operasional yang akan memperjelas mengenai variabel yang akan digunakan.

##### a. Nilai-nilai kearifan lokal dalam ziarah makam Syekh Yusuf

Nilai sebagai sesuatu yang berguna dan baik yang dicita-citakan dan dianggap penting oleh masyarakat. Sesuatu dikatakan mempunyai nilai, apabila mempunyai kegunaan, kebenaran, kebaikan, keindahan dan religiositas. Adapun indikator dari nilai-nilai kearifan lokal yaitu: nilai teori, nilai ekonomi, nilai agama, nilai seni, nilai kuasa, dan nilai solidaritas.

##### b. Tingkat kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Adapun indikator dari kesejahteraan masyarakat diklasifikasikan menjadi keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan demokrasi.

#### 2. Pengukuran variabel

Untuk mengukur variabel penelitian ini maka digunakan instrument berupa angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono, bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

<sup>11</sup> Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, Alfabeta. Bandung. Hal 39.

<sup>12</sup> Ibid

atau sekelompok tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor, misalnya:

- 1) Sangat setuju /selalu/ sangat positif  
= Skor 5
- 2) Setuju/ sering/ positif  
= Skor 4
- 3) Kurang Setuju/ kadang-kadang/  
netral = Skor 3
- 4) Tidak Setuju/ hampir tidak pernah/  
negatif = Skor 2
- 5) Sangat tidak setuju/ tidak pernah  
= Skor 1<sup>13</sup>

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti karena dipandang sebagai sebuah lingkungan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Populasi penduduk yaitu 11.381 jiwa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi adalah teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

N = populasi

e<sup>2</sup> = perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan dari populasi yang ada maka penulis melakukan penarikan

sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive simple random sampling*. Diketahui jumlah populasi masyarakat di kelurahan Katangka sebesar (N) = 11.381 dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{11.381}{1+(11.381)(0.1)(0.1)}$$

$$n = \frac{11.381}{114.81}$$

$$n = 99$$

#### E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif dan statistik inferensial*.

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>14</sup>

##### a. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = angka persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah responden/sampel

##### b. Rata-rata (mean)

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

Dimana :

<sup>13</sup> Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, Alfabeta. Bandung. Hal.93

<sup>14</sup> Sugiyono. Op. Cit. p.147

$\Sigma x_i$  = jumlah tiap data

$N$  = banyaknya data

$M$  = rata-rata<sup>15</sup>

c. Standar deviasi

$$SD = \frac{\Sigma x^2}{N}$$

Dimana:

$SD$  = Standar Deviasi

$X$  = Nilai Harga

$N$  = Jumlah data<sup>16</sup>

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang nilai-nilai kearifan lokal dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Uji normalitas yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat yang di kemukakan oleh Sugiyono dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana :

$X^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan<sup>17</sup>

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ( $X_h^2 \leq X_t^2$ ), maka distribusi dinyatakan normal, dan apabila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kearifan lokal terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Adapun rumus analisis regresi sederhana yang dikemukakan Sugiyono,<sup>18</sup> yaitu:

$$Y' = a + b X$$

Dimana:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan

$a$  = konstanta atau bila  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi

$X$  = nilai variabel independen

Untuk keperluan regresi linear sederhana digunakan Uji-F melalui tabel Anava. Hipotesis yang diterima adalah:

$H_o : \alpha : \beta = 0$ , melawan

$H_i : \alpha \neq 0$  atau  $\beta \neq 0$

Kriteria pengujian adalah bilamana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak atau  $H_i$  diterima yang menyatakan bahwa nilai-nilai kearifan lokal berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, maka perlu pengujian lanjutan, begitupula sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_o$  diterima atau  $H_i$  ditolak yang menyatakan nilai-nilai kearifan lokal tidak berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

c. Analisis Korelasi Product Moment

Digunakan mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , rumus korelasi yang digunakan<sup>19</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$x$  = nilai variabel  $X$

$y$  = nilai variabel  $Y$

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu  $H_o : \rho = 0$  lawan  $H_i : \rho \neq 0$ . Kriteria pengujian adalah ada pengaruh yang signifikan jika nilai  $r$  hitung lebih besar nilai  $r$  tabel pada sampel ( $N$ ) tertentu pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel, maka digunakan interpretasi dari Sugiyono sebagai berikut

---

<sup>15</sup> Yusuf Muri.2014. *Metode Penelitian*. cetakan ke-1. Jakarta:Kencana. Hal.260

<sup>16</sup> Ibid. p.189

<sup>17</sup> Ibid. p.202

<sup>18</sup> Sugiyono. Op. cit. p.188

---

<sup>19</sup> ibid. p.183



Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien korelasi<sup>20</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada  $\alpha = 0,15$  persen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Kelurahan Katangka

##### a. Letak Geografis Kelurahan Katangka

Kabupaten Gowa adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini adalah Kota Sungguminasa. Secara administratif Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.883,32 km<sup>2</sup> atau sama dengan 3,01 % dari luas Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Gowa dilihat dari pembagian administratif terdiri dari 18 kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan definitif sebanyak 169 dan 726 Dusun/Lingkungan.

##### b. Profil Kelurahan Katangka

Adapun profil Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa secara singkat dapat dilihat sebagai berikut:

Nama Kelurahan : Kelurahan Katangka  
 Nama Lengkap : Achmad Hasanuddin, S.STP.  
 NIP : 19931213 201507 1 005

Alamat Kelurahan : Jalan Pallantikang No. 45

Provinsi : Sulawesi Selatan  
 Kabupaten/Kota : Gowa  
 Kecamatan : Somba Opu  
 Kode Pos : 92114  
 Telepon : -  
 Fax : -  
 Web Site : -  
 E-mail : -

### c. Visi dan Misi Kelurahan Katangka

Visi :

“Terwujudnya Katangka yang handal dan kesejahteraan hidup masyarakat baik materi maupun spritual dan good governance”.

Misi :

Untuk mendukung pencapaian visi yang telah dirumuskan, maka Kelurahan Katangka menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan berbasis pada hak-hak dasar masyarakat
- 2) Peningkatan interkoneksi wilayah dan keterkaitan sektor ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan
- 3) Peningkatan penguatan kelembagaan dan peran masyarakat
- 4) Peningkatan penerapan prinsip tata pemerintahan yang baik
- 5) Optimalisasi pengelolaan sumber daya alam yang mengacu pada kelestarian lingkungan hidup.

### d. Keadaan Penduduk Kelurahan Katangka

Kelurahan Katangka merupakan salah satu kelurahan yang terintegrasi dalam wilayah administratif Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Adapun jumlah penduduk di Kelurahan ini adalah sebesar 11.381 jiwa tanpa membedakan jenis kelamin dan usia.

### e. Sarana dan Prasarana Kelurahan Katangka

Sarana dan prasarana di Kelurahan Katangka diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh kesejahteraan bersama olehnya diperadakanlah yaitu terdapat

<sup>20</sup>Ibid. P.184

kantor lurah, rumah bersalin, posyandu, sumur gali, sumur pompa/bor dan PDAM yang hampir setiap warga menggunakan jasa PDAM.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian Pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

### **1. Gambaran Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Soma Opu Kabupaten Gowa**

Gambaran pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tergolong dalam kategori “baik” sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian dan olah data SPSS 21. Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf memiliki indikator yaitu sebagai berikut:

#### **a. Nilai teori**

Nilai teori atau nilai ilmu adalah nilai yang menentukan dengan objektif identitas benda-benda dan kejadian-kejadian alam sekitar kita guna mendapatkan pengetahuan. Dalam sejarah Muhammad Yusuf lahir pada tanggal 3 juli 1626 bertepatan dengan 8 Syawal 1036 H di Parang Loe Kabupaten Gowa berada pada lingkungan keluarga raja-raja Makassar, Gowa dan Tallo, Syekh Yusuf menuntut ilmu sejak umur 18 tahun di Banten dan Aceh, kemudian mengembara mencari ilmu ke Yaman, Mekkah, Madina, Damaskus dan Istambul.

Makam dapat dikatakan sebagai cagar budaya yang memiliki nilai historis yang panjang, kebanyakan para peziarah datang ke makam raja-raja atau penyiar agama islam. Rata-rata pengunjung yang datang dari beberapa

daerah bahkan dari luar Sulawesi yang sengaja ingin mengunjungi makam Syekh Yusuf mereka bertujuan mendapatkan barokah atas doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT terhadap makam Syekh Yusuf dan mendapatkan karomah darinya.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator nilai teori, maka gambaran dari nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “ sangat baik”.

#### **b. Nilai ekonomi**

Dengan keberadaan makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa membawa perubahan pada sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar Makam Syekh Yusuf. Masyarakat memanfaatkan keberadaan makam tersebut atau objek wisata religi yang berada di Kelurahan Katangka untuk dijadikan sebagai tempat untuk mencari nafkah sehingga terjadilah arus ekonomi pada masyarakat di sekitar Makam.

Masyarakat memanfaatkan keramaian untuk mencari rezeki. Ada saja yang mereka lakukan, misalnya dengan berjualan makanan, minuman, kembang setaman, bahkan ada juga yang membuka tempat parkir bagi peziarah yang datang ke kompleks makam Syekh Yusuf. Adanya tempat wisata cagar alam di Kelurahan Katangka tersebut bukan hanya menambah sebagian kecil penghasilan para pedagang kaki lima namun dengan keberadaanya tempat tersebut juga berdampak baik terhadap tempat peribadaan yang ada disekitar area makam Syekh Yusuf, mesjid yang jumlah jamaanya juga meningkat disaat banyak pengunjung yang datang kemakam Syekh Yusuf.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator nilai ekonomi, maka gambaran dari nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan

Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”.

c. Nilai agama

Agama seringkali dipandang sebagai sumber nilai, karena agama berbicara baik dan buruk, benar dan salah. Dengan adanya ziarah makam Syekh Yusuf yang berada di Kelurahan Katangka masyarakat maupun pengunjung memiliki berbagai tujuan diantaranya untuk mendoakan ahli kubur dan mengambil pelajaran. Pelajaran yang dapat diambil ketika ziarah kubur salah satunya adalah mengingat kematian dan akhirat. Dengan berziarah akan kembali mengenang dan meneladani keshalehan para wali. Di samping itu juga untuk bertawassul melalui berdzikir, berdoa, dan membaca Al-Quran sebagai bentuk refleksi keimanannya kepada Allah SWT.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator nilai agama, maka gambaran dari nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”

d. Nilai seni

Apabila penilaian terhadap alam itu dituangkan dalam wujud ekspresi rasa keindahannya, maka lahir nilai seni. Nilai seni atau nilai keindahan merupakan nilai yang menjadi penunjang dalam sebuah kebudayaan dan sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung dan menjadi corak keindahan dalam suatu kebudayaan.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator nilai seni, maka gambaran dari nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “sangat baik”.

e. Nilai kuasa

Dalam berhubungan dengan sesama manusia, muncul dua bentuk nilai, yang disebut nilai kuasa dan nilai

solidaritas. Nilai kuasa dilandasi pada otoritas untuk menundukkan orang lain.

Dalam ziarah ini terdapat proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai dari seseorang kepada masyarakat dari satu generasi ke generasi selanjutnya.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator nilai kuasa, maka gambaran dari nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”.

f. Nilai solidaritas

Nilai solidaritas bersifat menghargai manusia lain dengan hubungan cinta, persahabatan, dan simpati. Terlihat di mana aktivitas sosial masyarakat dalam melakukan ziarah makam Syekh Yusuf berdasarkan kepercayaan yang masyarakat yakini hingga saat ini para peziarah akan terdorong untuk menanam kebaikan sebanyak-banyaknya selama masih diberi waktu untuk hidup. Kebaikan tersebut tidak hanya berupa ibadah hubungannya dengan Allah. Yang tidak kalah pentingnya lagi adalah ibadah yang berhubungan dengan manusia.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator nilai solidaritas, maka gambaran dari nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “sangat baik”.

## **2. Gambaran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Gambaran kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tergolong dalam kategori “baik” sebagaimana data yang di peroleh dari angket penelitian dan olah data SPSS 21. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dengan tiga indikator yaitu sebagai berikut:

a. Keadilan Sosial

Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: akses pada listrik, rata-rata lama sekolah, akses pada kesehatan, rekreasi olahraga-seni, jaminan sosial, penduduk yang tidak mencapai usia 40 tahun, akses pada air bersih, akses pada sanitasi, jumlah penduduk miskin, tingkat kesenjangan.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator keadilan sosial, maka gambaran dari tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”.

b. Keadilan Ekonomi

Keadilan ekonomi berisi indikator: rasio PAD terhadap APBD, ketersediaan dan akses pada bank, penduduk di atas 15 tahun ke atas yang bekerja, penduduk yang memiliki rumah, perbandingan pengeluaran penduduk dengan garis kemiskinan, tingkat pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan, tingkat pengeluaran untuk kesehatan.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator keadilan ekonomi, maka gambaran dari tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”.

c. Demokrasi

Demokrasi diukur dari indikator: rasa aman, akses informasi, kebebasan sipil, hak-hak politik, lembaga demokrasi.

Dari indikator demokrasi yang ada di Kelurahan katangka tidak bisa terlepas dari peran organisasi dimana organisasi merupakan perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa organisasi sosial yang ada di Kelurahan Katangka yaitu LPM/BKM, organisasi perempuan (PKK), karang taruna, kelompok kader posyandu dan kelompok pemuda. Dengan adanya kelompok organisasi

tersebut menjadikan demokrasi berjalan dengan baik.

Sehingga apabila ditinjau dari indikator demokrasi, maka gambaran dari tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”.

**3. Pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan berada pada kategori “rendah” antara nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf merupakan sebuah wujud kearifan lokal masyarakat di Kelurahan Katangka yang terbentuk sebagai proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan yang harus dilestarikan secara turun temurun yang didalamnya mengandung berbagai nilai-nilai dalam kehidupan.

Adanya makam Syekh Yusuf di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa membawa dampak tersendiri bagi masyarakat sekitarnya dan peziarah, dalam hal ini terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang sosial ekonomi dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk yang disebut sebagai suatu usaha manusia yang bernilai ekonomis dilakukan oleh manusia secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan.

Dilihat dari segi ekonomis keberadaan makam Syekh Yusuf, membawa dampak positif bagi masyarakat yaitu selain pembangunan sarana dan prasarana yang baik dan yang pasti menjamin kesejahteraan masyarakat meningkat yang menyebabkan perekonomian menjadi hidup dan keuntungan bertambah sehingga mempercepat gerak ekonomi masyarakat setempat dengan berjualan segala macam jenis seperti bunga ketika sedang ramai peziarah.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh Yusuf Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran Nilai-nilai Kearifan Lokal Ziarah Makam Syekh di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik” ditinjau dari indikator: a) nilai teori, dalam sejarah sosok Syekh Yusuf adalah seorang alim besar, tokoh shufi, pengarang dan panglima perang yang gagah berani (berperang di pihak bangsanya) melawan kolonialisme Belanda akhirnya sebagai seorang pahlawan. b) nilai ekonomi, pembangunan sarana dan prasarana makam Syekh Yusuf yang baik akan membuat kesejahteraan masyarakat meningkat c) nilai agama, dipandang sebagai sumber nilai, karena agama berbicara baik dan buruk, benar dan salah d) nilai seni, keindahan bentuk arsitektur makam dan corak warna menjadi salah satu penunjang dalam sebuah kebudayaan. e) nilai kuasa, dilandasi pada otoritas untuk menundukkan orang lain. Dalam proses penanaman dan

pengembangan nilai-nilai dari seseorang kepada masyarakat dari satu generasi ke generasi selanjutnya dan f) nilai solidaritas, bersifat menghargai manusia lain dengan hubungan cinta, persahabatan, dan simpati dengan adanya semangat gotong royong dan kerjasama melaksanakan kegiatan produktif untuk kebaikan bersama.

2. Gambaran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori “baik”. Ditinjau dari indikator: a) komponen keadilan sosial, dilihat dari akses pada listrik seluruh masyarakat sudah menggunakan listrik sebagai alat penerangan b) komponen keadilan ekonomi, seperti ketersediaan dan akses pada bank serta penduduk di atas 15 tahun keatas yang telah bekerja; c) komponen demokrasi, dapat dilihat dari partisipasi masyarakat yang ditunjukkan dalam hak sipil dan hak politik.
3. Terdapat pengaruh yang berada pada kategori “rendah” antara nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan uji regresi terhadap variabel pengaruh nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

### **A. Implikasi**

Dalam hal ini yang diteliti adalah Pengaruh nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dimana nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka karena dengan adanya berbagai nilai-nilai yang ada, kearifan maupun budaya

masa lalu yang patut secara terus menerus dijadikan pegangan hidup, nilai-nilai yang terkandung dianggap universal. Di Kelurahan Katangka memiliki kekayaan warisan sejarah masa lalu, diantaranya tempat-tempat bersejarah yang menjadi wisata religi bagi para peziarah, sebut saja makam pahlawan Syekh Yusuf sebagai sebuah kearifan lokal yang harus dipertahankan dari masa ke masa. Esensi dari ziarah Makam Syekh Yusuf merupakan kearifan lokal yang mampu menguatkan pertautan batin sesama manusia, lebih dari itu mereka yang melakukan ziarah bisa mengambil pelajaran dari perilaku dan tauladan yang dilakukan oleh pendahulu atau tokoh Syekh Yusuf yang diziarahi. Selain itu sebagai bentuk dzikir yaitu mengingatkan orang yang masih hidup suatu saat akan kembali kepada sang pencipta. Sebagai kearifan lokal yang tertanam, potensi pariwisata ziarah perlu mendapat perawatan dengan baik agar mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan atau peziarah dalam hal ini sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar makam Syekh Yusuf memanfaatkan kearifan lokal sebagai media yang mampu mendongkrak perekonomian dengan berdagang seperti menjual air, bunga dan bermacam-macam bahan yang sering digunakan pengunjung pada saat akan ziarah makam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kepada seluruh masyarakat Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa maupun pengunjung agar kesadaran terhadap nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf dapat ditingkatkan menjadi sangat baik. Dengan tidak menghilangkan dan melanggar nilai-

nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

2. Dalam tingkat kesejahteraan masyarakat Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebaiknya dapat ditingkatkan menjadi sangat baik yaitu dengan meningkatkan komponen keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan demokrasi sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terpenuhi.
3. Nilai-nilai kearifan lokal ziarah makam Syekh Yusuf berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam kategori rendah. Oleh karena itu disarankan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran, menciptakan kenyamanan yang dapat menjadikan pengunjung tertarik untuk datang berziarah, serta menjaga sarana dan prasarana sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat berada pada kategori yang kuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aris Marfai. Muh. 2013. *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadj Mada University Press
- Fahrudin, Adi. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Fikaqandhi. "Pentingnya Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan di pedesaan". 28 Oktober 2018

- <https://fikafatiaqandhi.wordpress.com/2012/05/07/pentingnya-kearifan-lokal-masyarakat-dalam-pengelolaan-sumberdaya-alam-dan-lingkungan-di-pedesaan/>
- Herimanto dan Winarno. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Himawan Prasetyo. "Manusia dan Keindahan". 21 Januari 2019
- <http://tyotruebluez10.blogspot.com/2012/11/manusia-dan-keindahan.html?m=1>
- Juliansyah, Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Koentjaraningrat. 2009, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : penerbit PT Rineka Cipta
- Mariane, Irene. 2014. *Kearifan Lokal Pengelolaan Hukum Adat*. Cetakan ke-1. Jakarta: Rajawali Pers
- Maxmanroe. "Pengertian Masyarakat". 28 Oktober 2018  
<https://www.maxmanroe.com/v/id/sosial/pengertian-masyarakat.html>
- Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Qamar Nurul, dkk. 2017. *Menguak Nilai Kearifan Lokal Bugis Makassar Perspektif Hukum dan pemerintahan*. Makassar: CV. Social Politic Genius cetakan pertama
- Raodah. 2014. *Budaya Spritual Orang Gowa*. Makassar: Pustaka Refleksi Hal 70
- Rapanna, Patta. 2016. *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*. Makassar : CV Sah Media
- Rulloh, Nasir. 2017. "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, S., dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Wikipedia. "Multikulturalisme". 11 Oktober 2018.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Multikulturalisme>